

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut data *World Health Organization* (WHO) 2012 dalam jurnal *Pediatrics* bayi mengalami masalah tidur sekitar 33% di Indonesia cukup banyak mengalami gangguan tidur. penelitian yang dilakukan sekartini pada tahun 2004 di lima kota besar yaitu Jakarta, Bandung, Medan, Palembang dan Batam terdapat bayi mengalami gangguan tidur sebanyak 51,3% jam tidur malamnya kurang dari 9 jam sebanyak 42% terbangun lebih dari 3 kali pada malam hari dan lama terbangunnya lebih dari 1 jam. Data tersebut diperoleh dari responden sebanyak 385 orang.

Kesehatan bayi merupakan salah satu masalah yang utama di Indonesia saat ini oleh karena itu diperlukan perhatian khusus. Pada masa bayi merupakan periode masa emas pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satu yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bayi adalah tidur. tidur merupakan prioritas utama bagi bayi karena pada saat itulah *repair neuro-brain* terjadi dan hormon pertumbuhan diproduksi kurang lebih 75%. Kebutuhan tidur bayi harus benar-benar terpenuhi agar tidak berpengaruh buruk terhadap perkembangannya karena saat tidur pertumbuhan otak bayi mencapai puncaknya (Infokes, 2016:14).

Tidur mempunyai efek yang besar terhadap sistem imunitas tubuh bayi, kesehatan mental, emosi dan fisik bayi. Bayi dengan gangguan tidur maka akan mengalami gangguan yang sama pada masa-masa berikutnya. Pada usia 3-6 bulan jika gangguan tidur bayi tidak teratasi maka akan terjadi gangguan tidur bayi sampai usia 12 bulan. Beberapa faktor yang mempengaruhi bayi tidur dengan nyaman dan aman yaitu pemberian ASI yang cuku, kontak kulit ibu dengan kulit bayi dan penggunaan dot bayi. Gangguan tidur pada bayi disebabkan oleh beberapa hal diantaranya yaitu ritme sikardian bayi belum stabil, bayi lapar, mengajak bayi main sesaat sebelum waktu tidurnya dan bayi terlalu lelah (Jurnal Kebidanan, 2018:97) (Popmama.com, 2019)

Hal yang dapat menurunkan gangguan kualitas tidur bayi diantaranya yaitu melakukan konsultasi dengan dokter, mengikuti penyuluhan tentang cara mengatasi gangguan tidur bayi serta melakukan pemijatan pada bayi. Pijatan yang dilakukan pada bayi akan mengubah gelombang otak bayi gelombang alpha akan menurun dan gelombang beta dan theta akan meningkat sehingga dapat membuat bayi tertidur lelap, meningkatkan kewaspadaan dan konsentrasi. Penelitian didapatkan juga bahwa pijat bayi akan meningkatkan pertumbuhan peningkatan berat badan bayi. (Jurnal Kebidanan, 2018:98).

Secara umum bayi memiliki waktu tidur yang bervariasi seperti bayi usia 1 minggu jumlah tidurnya yaitu 16 ½ jam per hari yang dibagi pada siang hari 8 jam dan malam hari 8 ½ jam, pada bayi 1 bulan jumlah tidurnya yaitu 15 ½ jam per hari yang dibagi atas tidur siang 7 jam dan tidur malam 8 ½ jam, sedangkan pada bayi usia 3 bulan jumlah tidurnya 15 jam per hari yang dibagi atas tidur siang 5 jam dan tidur malam 10 jam. (Putri dan Astriana, 2016).

Hasil survey yang dilakukan pada saat imunisasi terdapat 6 dari 10 ibu-ibu yang mengeluh bahwa bayinya rewel, sulit tidur saat malam hari, lama tidur bayi yang tidak sesuai serta jam bangun tidur bayi saat malam hari lebih dari 1 jam. Data yang didapat dari hasil survey awal di PMB Indah Suprihatin Penengahan Lampung Selatan bulan Januari 2020 terdapat 60% bayi dicurigai mengalami gangguan dalam tidur, yaitu 20% bayi tidur kurang dari 16 jam perhari, 40% bayi yang sering rewel dan sering terbangun pada saat tidur. Dari wawancara di PMB Indah Suprihatin belum pernah dilakukan pijat bayi dan pengetahuan orang tua tentang pijat bayi masih kurang.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan studi kasus yang berjudul “Penerapan Pijat Bayi untuk Meningkatkan Kualitas Tidur Bayi di PMB Indah Suprihatin Lampung Selatan.

B. Rumusan Masalah

Hasil survey yang dilakukan pada saat imunisasi terdapat 6 dari 10 ibu-ibu yang mengeluh bahwa bayinya rewel, sulit tidur saat malam hari, lama tidur bayi yang tidak sesuai serta jam bangun tidur bayi saat malam

hari lebih dari 1 jam. Dari wawancara di PMB Indah Suprihatin belum pernah dilakukan pijat bayi dan pengetahuan orang tua tentang pijat bayi masih kurang.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimanakah efektifitas penerapan pijat bayi untuk meningkatkan kualitas tidur bayi di PMB Indah Suprihatin?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan kebidanan terhadap bayi dengan melakukan penerapan pijat bayi untuk meningkatkan kualitas tidur dengan menggunakan pendekatan kebidanan Varney dan dilakukan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian kepada By. Ny. H dengan penerapan pijat bayi di PMB Indah Suprihatin
- b. Mampu menginterpretasi data untuk mengidentifikasi masalah kualitas tidur pada By. Ny. H di PMB Indah Suprihatin
- c. Mampu merumuskan diagnosa potensial berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi pada By. Ny. H di PMB Indah Suprihatin
- d. Mampu merumuskan kebutuhan tindakan atau penanganan By. Ny. H di PMB Indah Suprihatin
- e. Mampu menyusun rencana asuhan secara keseluruhan dengan tepat dan rasional berdasarkan masalah dan kebutuhan By. Ny.H di PMB Indah Suprihatin
- f. Mampu melaksanakan tindakan kebidanan sesuai dengan masalah dan kebutuhan By. Ny. H di PMB Indah Suprihatin
- g. Mampu mengevaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada By. Ny.H dengan Gangguan Tidur di PMB Indah Suprihatin.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan penulis untuk perbandingan antara teori yang didapat di institusi dengan praktik langsung di lapangan, dapat menambah wawasan mengenai pijat bayi.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai metode penelitian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dan menyusun laporan, mendidik, dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dan profesional dalam memberikan asuhan kebidanan, serta sebagai dokumentasi.

b. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui penepan pijat bayi.

c. Bagi Penulis Lain

Sebagai perbandingan atau referensi dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, agar dapat dijadikan pelajaran untuk kedepannya agar lebih baik lagi.

E. Ruang Lingkup

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan pada By. Ny.H dengan gangguan tidur sedangkan tempat pengambilan kasus Laporan Tugas Akhir ini adalah asuhan yang dilaksanakan di PMB Indah Suprihatin, Amd.Keb Penengahan Lampung Selatan waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan ini adalah saat Praltik Klinik Kebidanan III pada bulan februari sampai maret 2020.